BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan di Radio Republik Indonesia (RRI)

Tabel berikut adalah jadwal selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bandung :

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan PKL

NO	HARI/TGL	JAM	AKTIVITAS	KETERANGAN
.	07-07-011	09.00-14.30	Pengarahan di Radio dan menyimak	Rutin
.	08-07-2011	09.00-12.00	Membahas Program acara	Rutin
.	11-07-2011	09.00-14.30	Mendengarkan dan mencatat Program acara di RRI Bandung	Rutin
.	12-07-2011	09.00-14.30	Evaluasi hasil pengamatan kemaren	Rutin
.	13-07-2011	09.00-12.00	Mengumpulkan naskah berita pada program acara info kota di RRI	Rutin
.	14-07-2011	09.00-12.00	Pengumpulan naskah berita untuk program Acara info kota di RRI	Rutin
.	15-07-2011	09.00-14.30	Pemberian materi program baru di RRI	Rutin
.	18-07-2011	09.00-14.30	Pemberian materi baru di RRI	Rutin
.	19-07-2011	09.00-12.00	-Pengenalan Program baru -Rapat untuk program baru	-Rutin -insindentil
0.	20-07-2011	08.00-12.00	Pengumpulan data untuk program baru	Rutin
1.	21-07-2011	10.00-16.00	-Penyerahan data buat program Happy Morning -mengkaji ulang program yang akan di siarkan	-Rutin -insindentil
2.	22-07-2011	09.00-14.30	-Diskusi data-data dalam acara	-Rutin

2.	22-07-2011	09.00-14.30	-Diskusi data-data dalam acara Happy Morning -Percobaan membuatkan acara diskusi	-Rutin -Insindentil
3	23-07-2011	09.00-14.30	Pencarian bahan berita untuk acara Happy Morning	Rutin
4	25-07-2011	10.00-14.30	Pencarian berita untuk acara Happy Morning	Rutin
5.	26-07-011	09.30-14.30	Pencarian berita untuk acara Happy Morning	Rutin
6.	27-07-2011	09.00-12.00	Penyerahan bahan berita untuk acara Happy Morning	Rutin
7	28-07-2011	11.00-14.30	Mendengarkan dan menganalisa berita yang di bacakan	Rutin
8.	29-07-2011	14.00-17.15	Pencarian berita untuk acara Happy Morning	Rutin
9.	30-07-2011	11.00-16.00	-mencari narasumber untuk acara happy morning Penyerahan berita untuk acara Happy Morning	-insindentil -Rutin
0.	01-08-2011	13.00-15.00	-Persiapan berita untuk dibacakan pada acara Happy Morning -mendiskusikan ulang berita yang di bacakan	-Rutin -insindentil
1.	02-08-2011	15.00-17.00	Pengumpulan berita untuk acara Happy Morning	Rutin

Sumber : Daftar hadir Praktek Kerja Lapangan penulis 2011.

Pada Tabel diatas, kegiatan PKL yang penulis lakukan selama masa tugas di RRI
Bandung.

2.2. Deskripsi kegiatan PKL

Penulis mendapatkan berbagai macam ilmu yang didapatkan selama PKL berlangsung, pengalaman yang sangat luar biasa. Baru pertama kali ini penulis merasakan mendapat ilmu dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang wartawan atau jurnalis. Dalam melakukan liputan berita, terlebih dahulu mahasiswa diberikan arahan oleh pembimbing

mengenai bagaimana proses serta berita apa yang harus diliput. Setelah peliputan dan penulisan berita selesai dilakukan, hasil kerja penulis langsung diperiksa oleh pembimbing, kemudian diadakan evaluasi dan pembekalan seputar hasil penulisan dan peliputan berita tersebut. Deadline sebuah berita diberikan setiap peliputan berita hingga pukul 14.00 setiap harinya.

Berikut adalah analisa selama kegiatan PKL berlangsung :

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

a) Pencarian Berita

Selama PKL di Radio Republik indonesia, penulis melakukan kegiatan meliput berita untuk mendapatkan informasi untuk dijadikan suatu berita.

Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung kesumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

Pada proses peliputan berita penulis langsung terjun kelapangan untuk memantau lokasi yang akan diliput. Dari sekian berita yang berhasil di siarkan pada Radio Republik Indonesia.

a) Penulisan naskah

Selain meliput berita penulis juga melakukan kegiatan menulis berita. Setelah selesai melakukan peliputan suatu berita penulis diharuskan untuk menulis berita berdasarkan dari data-data dan fakta-fakta yang penulis peroleh selama meliput berita.

Berikut adalah hasil Liputan Berita rutin selama melaksanakan PKL :

RRI BANDUNG INFO Kota 14 Juli 2011 Diansyah putra

Sesosok mayat pria tanpa identitas/pada Selasa (5/7) sekitar pukul 13.00 WIB ditemukan tewat tergeletak di halaman tank baja/di jalan Burangrang/Kelurahan Burangrang/Kecamatan Lengkong/Kota Bandung//Salah seorang tukang parkir CIMB Niaga Syariah/Suhendar (56) yang pertaman kali mengetahui hal itu/mengungkapkan/dirinya mencurigai ada sesosok pria yang tergeletak di halam taman tank baja//Karena curiga/dirinya pun lekas memeriksanya//Pasalnya/saat digoyang-goyang sudah tidak bergerak//

Lanud Husein Sastranegara/bersama PT Angkasa Pura II Bandung/dan Operator Penerbangan/menggelar safety meeting/di Hotel Imperium/kota Bandung//Komandan Landasan Udara Husein Sastranegara Bandung/Kolonel Penerbang Umar Sugeng/mengatakan/Bandara ini merupakan pintu dari pusat penerbangan yang ada di Jawa Barat/untuk itu/sudah sepatutnya dilakukan kegiatan seperti ini untuk membicarakan tentang keselamatan penerbangan//Keselamatan penerbangan itu mencakup pencegahan kecelakaan juga pencegahan upaya penyelundupan//

RRI BANDUNG Happy Morning 21-07-2011 Diansyah Putra (anca)

INFO 1

Jembatan Siliwangi Jadi Ikon Baru Bandung

Pemkot Bandung menjadikan Jembatan Siliwangi sebagai ikon baru Kota Bandung. Sayembara desain jembatan tersebut dimenangkan pria asal Makassar,Akhamad. Pemkot Bandung berharap setelah direvitalisasi seluruh warga bisa menjaga keberadaan jembatan tersebut. "Jembatan Siliwangi ini juga jadi ikon baru di Kota Bandung. Sebelumnya sudah ada Jembatan Pasupati, sekarang Jembatan Siliwangi," Wakil Wali Kota Bandung Ayi Vivananda.

INFO 2

Sabu yang Ditelan Pria Inggris Senilai Rp 1,56 Miliar

Pria warga negara Inggris berinisial VGC (36) menyelundupkan narkotik jenis sabu dalam kemasan kapsul sebanyak 118 butir yang kemudian ia telan. Total jumlah sabu itu seberat 1,04 kilogram atau senilai Rp 1,56 miliar.

"Harga sabu-sabu di pasaran yakni 1,5 juta rupiah per gram. Maka total nilai barang tersebut sekitar 1,56 miliar rupiah," jelas Kepala Direktorat Jenderal Bea Cukai Jabar Kusdirman Iskandar.

Kusdirman menyampaikan hal tersebut saat menggelar ekpos di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean Bandung, Jalan Rumah Sakit, Kamis (28/7/2011).

INFO 3

Tahanan Pakai Narkoba, Karutan Kebon Waru Akui Kecolongan

Kepala Rutan Kebon Waru Wahid Husen mengaku kecolongan karena di lingkungannya masih ada tahanan yang memakai narkoba. Hal itu terungkap setelah razia yang dilakukan Badan Narkotika Provinsi

(BNP) Jabar dan Satnarkoba Polrestabes Bandung di Rutan Kebon Waru, Jumat (22/7/2011) malam.

"Kita selalu menggeledah tahanan secara rutin, cuma masih ada yang lolos, masih ada yang pakai (narkoba)," ujar Wahid kepada wartawan di Rutan Kebon Waru, Jalan Jakarta, Sabtu (23/7/2011).

TOPIK :

Aksesibilitas Minim Penyebab TMB Kurang Populer

Trans Metro Bandung (TMB) sebagai moda transportasi massal di Kota Bandung dinilai belum terlalu populer di masyarakat sebagai alat transportasi pilihan. Sebab, aksesibilitas TMB saat ini masih terbatas sehingga baru sebagian kecil saja yang bisa memanfaatkannya.

Hal itu diungkapkan Sony Sulaksono Wibowo, Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Jabar dalam Forum Diskusi Publik Sektor Transportasi dengan tema Optimalisasi Trans Metro Bandung (TMB) sebagai Moda Transportasi Massal Perkotaan yang Efektif dan Efisien di Ruang Malino Hotel Grand Aquila, Jalan Dr Djunjunan, Kamis (21/7/2011).

Sony mengatakan berdasarkan survei yang dilakukan pada pengguna Mass Rapid Transit (MRT) di Manila dan Bangkok alasan mereka mau menggunakan MRT adalah karena akses yang mudah. Selain juga karena kecepatannya. "Di Bangkok dan Manila, alasan utama mau menggunakan MRT adalah karena kecepatan, akses yang mudah dan karena tempat yang dituju dekat dengan stasiun," ujar Sony.

Begitu juga saat survei dilakukan pada mereka yang tidak mau menggunakan transportasi massal, yaitu karena stasiun yang jauh untuk dijangkau dan tempat tujuan juga jauh dari stasiun. Sementara yang utama tidak menggunakan transportasi massal karena memiliki mobil.

2.2.1 Deskripsi Kerja Insidentil Selama PKL

Penulis selam PKL di Radio Republik Indonesia juga melakukan kegiatan yang sifatnya insidentil, yaitu menulis untuk Rublik Indies yang berbentuk semi feature. Menulis feature merupakan kegiatan penulis untuk menembah ilmu tentang jurnalistiknya selain melakukan kegiatan meliput berita, menulis berita dan wawancara.

Feature di Radio Republik Indonesia dimana penulis melakukan proses penyeleksian berita yang kira-kira beritanya bisa bertahan lama untuk di siarkan dalam sebuah program.

2.2.2 Deskripsi Tentang Jurnalistik di RRI

Selama melaksanakan PKL di LPP RRI, penulis melakukan kegiatan PKL sesuai dengan keilmuan yaitu Jurnalistik. Di sini penulis ditugaskan untuk melakukan kegiatan jurnalistik peliputan berita yang disajikan dalam Berita Langsung *(straight news),* berita ringan *(soft news)* dan *feature*.

Selain itu, syarat selesainya pelaksanaan PKL di RRI, adalah melakukan sebuah laporan Liputan Investigasi *(investigative reporting)*. Yang selanjutnya hasil dari pembuatan liputan investigasi dilakukan proses produksi di studio RRI..

Berikut tahapan kegiatan penulis selama melaksanakan PKL :

1. Peliputan Berita
2. Pencarian Nara Sumber
3. Proses Wawancara
4. Penulisan Berita
5. Evaluasi hasil penulisan dan peliputan berita

Wawancara adalah kegiatan liputan untuk mendapat informasi dari sumber berita mengenai sebuah masalah. Untuk menulis berita, seorang wartawan tidak cukup hanya menggambarkan situasi dilapangan, tetapi perlu disertai penjelasan dari orang yang paling tahu mengenai peristiwa tersebut. Hal ini terkait dengan kaidah bahwa berita merupakan penyampaian fakta dan bukan opini (Djuraid 2007 : 115).

Kata siaran merupakan padanan dari kata *broadcast* dalam bahasa Inggris. Undang-undang Penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Sementara penyiaran yang merupakan padanan kata

broadcasting memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerimaan siaran (Morissan, 2005 : 27-28).

Begitu pula Pengertian "Radio" menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekwensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm).

Sedangkan istilah "radio siaran" atau "siaran radio" berasal dari kata "radio broadcast" (Inggris) atau "radio omroep" (Belanda) artinya yaitu penyampaian informasi kepada khalayak dengan media suara yang berjalan satu arah dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

Reginald Fessenden, ilmuwan asal Pittsburg, Amerika Serikat, diakui sebagai yang pertama melakukan sejenis siaran radio, walau terbatas. Dan untuk khalayaknya dilakukan seorang teknisi Eestinghouse pada tahun 1920 di Pittsburg. Barulah pada tahun 1930 sistem radio FM ditemukan.

Dalam jurnalisme radio dikenal elemen-elemen pemberitaan sebagai berikut:

1. News Gathering – pengumpulan bahan berita atau peliputan. Teknik reportase: wawancara, studi literatur, pengamatan langsung.

2. News Production – penyusunan naskah, penentuan "kutipan wawancara" (sound bite), backsound, efek suara dan lain-lain.

3. *News Presentation* – penyajian berita. Dan

4. *News Order* – urutan berita.

Adapun produk-produk jurnalisme radio adalah sebagai berikut:

1. Copy– Berita pendek, durasi 15-20 detik. Biasanya berita penting, harus cepat diberitakan, disampaikan di sela-sela siaran (breaking news) atau program reguler insert berita (news insert) tiap menit 00 tiap jam misalnya. Berupa Straight News.

2. Voicer – Laporan Reporter. Terdiri dari pengantar (cue) penyiar di studio dan laporan reporter di tempat kejadian, termasuk sound bite dan/atau live interview.

3. Paket. Panjangnya 2-8 menit. Isinya paduan naskah berita, petikan wawancara (sound bite).

4. Feature - Durasi 10-30 menit. Paduan antara berita, wawancara, ulasan redaksi, musik pendukung, dan rekaman suasana (wildtracking).Membahas tema tertentu yang mengandung unsur human interest.Bisa pula berupa dokumenter (documentary).

5. Vox Pop - Singkatan dari *vox populi* (suara rakyat). Berisi rekaman suara opini masyarakat awam tentang suatu masalah atau peristiwa.

Selain itu dalam jurnalisme radio juga dikenal dengan produknya yang berupa news program, yang biasanya berupa:

1. Buletin (Paket berita) – Berisi rangkaian berita-berita terkini (copy,straight news) bidang ekonomi, politik, sosial, olahraga, dan

sebagainya; lokal, regional, nasional, ataupun internasional. Durasi 30 menit atau lebih. Durasi bisa lebih lama jika diselingi lagu dan "basa-basi" siaran seperti biasa.

2. News Insert – insert berita. Berisi info aktual berupa Straight News atau Voicer. Durasi 2-5 menit bergantung panjang-pendek dan

   banyak-tidaknya berita yang disajikan. Biasanya disajikan setiap jam tertentu. Bisa berupa breaking news, disampaikan penyiar secara khusus di sela-sela siaran non-berita.

3. Majalah Udara— Berisi Straight News, wawancara, dialog interaktif, feature pendek, dokumenter, dan sebagainya.

4. Talkshow– Dialog interaktif atau wawancara langsung (live interview) di studio dengan narasumber, atau melalui telepon.

Di dalam jurnalisme radio juga diperlukan ketrampilan khusus untuk menuliskan naskah siaran. Bukan hanya itu ketrampilan menulis di radio juga diperlukan untuk menuliskan naskah iklan, berita dan lainnya. Menulis untuk radio memiliki aturan yang berbeda dengan meulis untuk media cetak.

Menulis untuk radio adalah menulis apa yang ingin kita sampaikan dan untuk didengarkan. Menulis untuk radio, adalah menulis untuk telinga. Paling tidak terdapat 5 prinsip kunci yang perlu kita perhatikan untuk menulis naskah program radio.

Diucapkan. Naskah radio bukan merupakan bahan bacaan tapi merupakan bahan ucapan yang akan disampaikan melalui suara penyiar. Jadi, isi tulisan sebaiknya menggunakan bahasa tutur yang biasa diucapkan sehari-hari. Dengan menggunakan kosa kata bahasa lisan, pendengar akan dengan mudah memahami artinya.

1) Jangan takut untuk menggunakan kata-kata yang sama (pengulangan kata) asal penempatannya pas dan enak didengar. Gaya penyampaiannya harus alamiah, bukan dibuat-buat.
2) Bersifat 'sekarang, Keistimewaan radio adalah kesegeraannya. Untuk itu penulisan naskah radio pun disarankan menggambarkan sesuatu yang sedang terjadi.
3) Pribadi.Sifat radio adalah personal.
4) Didengar sekali.Sekali disiarkan, siaran radio tidak bisa diulang.
5) Hanya suara. Suara adalah media kita untuk menyampaikan informasi kepada pendengar. Untuk itu jangan gunakan kata-kata yang kabur maknanya. Hindari kata-kata yang bunyinya berulang agar pendengar tidak bingung. Misalnya: "Bangunan itu dibangun oleh kontraktor swasta" menjadi "Gedung itu dibangun oleh kontraktor swasta".

Untuk memancarkan sinyal frekuensi audio (seperti musik dan suara manusia) dengan menggunakan gelombang radio, maka sinyal frekuensi audio harus ditumpangkan pada gelombang berfrekuensi radio. Gelombang dengan frekuensi radio ini, disebut gelombang pembawa (*carrier wave*). Amplitude dan frekuensi gelombang dapat berubah-ubah menurut irama sinyal yang hendak disiarkan. Perubahan amplitude dan frekuensi ini disebut *modulasi.*

Pemancar radio terdiri dari tiga komponen utama yaitu *mikropon* (mic), rangkaian pemancar dan antenna pemancar (Morissan, 2005 : 32). Secara ringkas cara kerja pemancar radio adalah sebagai berikut:

1. Mikropon mengubah bunyi menjadi sinyal listrik

1. Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik.
2. Antena memancarkan gelombang elektromagnetik sehingga dapat merambat ketempat yang jauh.

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis ditugaskan menjadi reporter, yang bertugas menjelaskan dan menyajikan suatu informasi agar mudah untuk dicerna pendengar, dalam hal ini melalui penulisan berita radio (Oramahi 2003 : 59-60).

2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Selama menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan Di Radio Republik Indonesia (Bandung), Penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman yang berharga tentunya dalam ruang lingkup kerja Jurnalistik. Seperti Pantauan langsung ke lapangan, Wawancara, Penulisan berita, Foto Jurnalistik, dan bagaimana cara mengumpulkan berbagai informasi yang bersifat fakta yang ada untuk dijadikan sebuah berita yang nantinya akan layak terbit.

Salah satu kegiatan penulis selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di RRI Bandung yaitu Melakukan peliputan berita dan menulis berita. Salah satu berita yang penulis Pada proses liputan/ penulisan berita penulis langsung terjun ke lapangan untuk memantau lokasi yang akan di liput.

Menurut Koesworo yang dikutip dari buku "Menjadi Wartawan Handal & Profesional karya Ermanto bahwa :

> "Wawancara adalah kegiatan bertanya dan menjawab antara pewawancara (*interviewer*), yang bertindak sebagai pencari informasi (*information hunter*) dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*), yang bertindak sebagai pemberi infromasi (*information supplier*)", (2005:112)

Berdasarkan konteksnya, Wawancara yang dilakukan penulis pada saat melakukan peliputan di lokasi tersebut yaitu Wawancara berita (*news-peg interview*) yaitu wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

Setelah melakukan wawancara, Penulis berpamitan kepada warga sekitar dan berterima kasih atas waktunya. Setelah selesai melakukan peliputan penulis langsung menuju kantor RRI Bandung tepatnya di kantor untuk mengolah berita hasil dari liputan tadi. Seperti yang dikutip dari buku Manajemen Penerbitan Pers karya Drs. Totok Djuroto, M.Si. menyatakan:

> "Berita langsung (*straight news*) adalah Berita yang ditulis secara langsung. Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber beritanya. Biasanya diungkapkan dalam bentuk pemaparan (*descriptive*). Penulisan berita langsung lebih mengutamakan aktualitas informasinya. Informasi disini berasal dari keterangan pejabat atau berdasar kejadian yang sebenarnya".

Dalam penulisan berita langsung (*straight news*) harus dalam berbentuk Piramida terbalik dengan menyajikan fakta dalam urutan menurun, dari yang paling penting ke yang paling kurang penting.

Setelah melakukan penulisan berita, Setelah semua proses tersebut dilakukan, Beita yang penulis tulis nantinya akan digabungkan dengan berita tulisan dari Wartawan Pembimbing, setelah itu berita yang sudah selesai ditulis akan dikirim ruang redaktur, Dimana redaktur memiliki tanggung jawab terhadap isi berita tersebut apakah layak untuk disiarkan atau tidak.

RRI Bandung merupakan media elektronik yang sangat berperan penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, Dimana menjadi wadah bagi para jurnalis untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyiarkan informasi factual tersebut untuk konsumsi masyarakat umum.

2.4 Deskripsi Tentang Pelayanan Perusahaan Terhadap Mahasiswa

Selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RadioRepublik Indonesia (RRI) Bandung, di sini penulis diberikan pelayanan baik oleh pihak RRI. Penulis di bimbing langsung oleh Kepala Bagian Pemberitaan RRI Bandung, Drs. R. Sulaiman.

Di mana sebelum pelaksanaan kegiatan peliputan berita, penulis selalu di beri arahan dan pembekalan, agar lebih memahami dari tugas yang diberikan.

Begitu juga setelah peliputan berita, dilakukan evaluasi terhadap hasil dari penulisan dan peliputan berita.

Dari segi sarana dan prasarana, selama melaksanakan PKL penulis memperoleh fasilitas yang memadai untuk menunjang dari kegiatan selama berada di RRI.

Banyak hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RRI Bandung, baik itu pengalaman, pengetahuan, pembelajaran, dan pemahaman dalam hal ini tentang media Radio, yang penulis belum dapatkan di bangku kuliah, menjadikan penulis memahami teknik penulisan berita radio, yang akan menjadikan bermanfaat ketika penulis lulus kuliah dan bekerja di sebuah lembaga media, terutama radio.